

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk memfasilitasi manusia untuk mengembangkan kemampuan potensi yang dimilikinya yang dipengaruhi oleh banyak factor terutama pada factor lingkungannya. Disamping itu pendidikan juga merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara pendidik dan anak didik yang berada pada lingkungan tersistematis dan teratur guna mengembangkan potensi anak didik secara maksimal agar menjadi manusia dengan pribadi yang lebih baik lagi. Kedudukan pendidikan terhadap kelangsungan hidup manusia sangat lah tinggi sehingga pendidikan dapat ditemukan dimana saja tidak hanya dilingkungan sekolah namun juga dapat ditemukan dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat hal ini disebut dengan long life education (pendidikan seumur hidup) yang artinya bahwa pendidikan merupakan hal yang wajib baik sejak di jenjang TK, SD,SMP,SMA,S1 dan seterusnya. Hal ini dipertegas dengan hadis nabi yang berbunyi sebagai berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim “ (HR. Ibnu Majjah.No 224)

Hadist tersebut menjadi dasar dari *long life education* dimana pendidikan wajib dimulai sejak anak dilahirkan melalui rangsangan indra pendengaran, penglihatan dan peraba. Sejak usia 0 anak sudah dapat menerima pendidikan melalui indra pendengarannya dengan memutarakan lagu atau bacaan-bacaan al qur'an yang sangat bermanfaat terhadap perkembangan otak anak sehingga akan membentuk karakter anak yang memiliki kecerdasan daya fikir dan kontrol emosi yang baik.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga pendidikan pertama yang ditempuh anak dalam mengembangkan aspek-aspeknya karena pada usia tersebut anak memasuki masa kritis dalam mengikuti suatu proses pendidikan hal ini dapat mempengaruhi kualitas diri pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pada masa ini anak memasuki priode kondusif dimana mereka akan dengan mudah menerima rangsangan dan dapat menumbuhkan berbagai

¹ Nur Komariah, “Kurikulum Berbasis Al Qur'an Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Al Afkar* 3, no. 1 (2015): 77.

perkembangannya, menurut para ahli psikologi anak usia 0-6 tahun sering disebut dengan usia emas atau *the golden age*. Anak pada masa ini akan lebih peka dengan pengaruh lingkungan disekitarnya terutama lingkungan keluarga dan sekolah dalam menerima rangsangan pada stimulus otaknya untuk itu pada masa ini anak memerlukan intervensi dari guru melalui lembaga paud yang diharapkan dapat menstimulus perkembangan anak dengan sebaik-baiknya.² Pada hakikatnya Lembaga PAUD diselenggarakan dengan maksud dan tujuan untuk memfasilitasi program perkembangan pada aspek anak dengan teratur dan tersusun sehingga dapat mengembangkan pribadi dan potensi anak secara maksimal dengan menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan 6 aspek pada anak yaitu aspek kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, nilai agama dan moral, serta fisik motoric. Stimulus pada proses pendidikan tersebut akan berpengaruh terhadap terbentuknya potensi anak menjadi manusia yang beriman kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif inovatif serta menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan berfikir kritis .³

Masa anak usia dini merupakan masa emas tumbuh dan kembang baik secara fisik maupun rohani. Lingkungan yang mendukung dan bersahabat akan membantu anak untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir dan berkembang karna itu perlu dukungan baik itu segi gizi maupun segi lingkungan yang mengarahkan sosial emosional anak menuju kebaikan. Melalui lembaga PAUD diharapkan aspek-aspek perkembangan anak mendapatkan stimulus yang baik dan benar agar dapat berkembang dengan optimal. Berdasarkan peraturan pemerintah dan menteri kebudayaan RI nomor 37 tahun 2014 bab 1 pasal 1 tentang “standar nasional pendidikan anak usia dini menjelaskan tentang satuan PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk taman kanak-kanak (TK)/ Raudhatul athfal (TPA)/ Bustanul Athfal (BA)/ Kelompok Bermain (KB)/ Taman Penitipan Anak (TPA)/ dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).⁴ Melalui lembaga paud dan sejenis nya bakat dan potensi anak dapat

² Diana Mutiah, *Psikolog Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010).3

³ Suyadi and Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).17

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 37 tahun 2014 bab 1 pasal 1

terprogram dengan baik dan terstruktur sesuai dengan aspek perkembangan anak.

Berdasarkan dari beberapa lembaga paud di indonesia saat ini terdapat berbagai program mata pelajaran yang memiliki perbedaan satu sama lain dengan metode dan kurikulum yang disusun sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut antara lainnya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis alam, musical, al qur'an dan masih banyak lagi. Lembaga PAUD yang berbasis Pendidikan Al Qur'an merupakan sebuah metode pembelajaran yang dibentuk guna membentuk karakter anak yang berjiwa qur'ani yang bertaqwa dengan tuhan yang maha esa dan kecerdasan dan bakat namun tetap beriman kepada allah swt. Alquran merupakan pedoman hidup manusia yang mampu membawa manusia menuju kesuksesan dunia maupun akhirat, dalam kandungan al qur'an memiliki sebuah nilai-nilai yang dapat dijadikan suatu pegangan hidup dalam menjalani kehidupannya sehari-hari sebagai prinsip dalam berperilaku. Oleh karena itu dalam mengasuh dan membimbing anak orang tua perlu menerapkan kaidah nilai-nilai berdasarkan dari ketahuian yang diperintahkan oleh allah swt. Untuk itu anak perlu diajarkan cara menulis dan membaca al qur'an sejak dini sehingga dimasa yang akan mendatang akan menjadi generasi qur'ani yang tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman. Pentingnya mengajarkan anak mempelajari alqur'an kemudian mengamalkan nya telah dijelaskan dalam sebuah hadits yang berbunyi :

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ ، وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ ، وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ (رواه الطبراني)

Artinya : “didiklah anak-anakmu atas tiga hal : mencintai nabimu, mencintai ahli baitnya, dan membaca al qur'an” (HR. Thabarani).

Berdasarkan pada hadist tersebut mengisyaratkan bahwa sejak dini anak perlu didik untuk mencintai nabi sebagai tauladan umat beserta keluarganya serta mengajarkan anak untuk mempelajari al qur'an sejak usia dini sebab pada masa tersebut merupakan masa anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara optimal yang disebut dengan golden age (masa emas).⁵

⁵ Nur Tanfidiyah, “Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Uin Sunan Kalijaga* 2, no. 2 (2017): 114; Nur Tanfidiyah, “Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur’an

Pembelajaran al-quran di lembaga PAUD pada umumnya masih menggunakan metode klasikal hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca al qur'an karena metode yang diterapkan merupakan bagian dari terintegrasinya pembelajaran. Metode merupakan suatu jalan yang dilalui untuk mencapai keberhasilan suatu system yang telah dibentuk ,dalam bahasa arab metode disebut dengan "*Thoriqot*", hal ini dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan yang berguna untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam dunia pendidikan metode memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mencapai suatu pembelajaran agar pelaksanaanya dapat terbentuk dengan terstruktur dan kondusif baik dikelas maupun diluar kelas.⁶

Pembelajaran kemampuan membaca al qur'an anak perlu melalui metode yang telah diterapkan secara bertahap karena kemampuan membaca anak perlu melalui berbagai tahapan sehingga anak mampu membaca secara lancar termasuk dalam menangani permasalahan membaca al qur'an antara lain dalam memahami bacaan tajwid, kaidah hukum bacaan, waqof dan lain-lain. Untuk mengatasi problematika dalam mempelajari bacaan al qur'an memerlukan sebuah cara agar pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan yaitu dengan cara mengajak anak berperan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan demikian anak akan memperoleh sebuah pengalaman yang nyata sehingga anak akan lebih termotivasi untuk belajar. Yang kedua dengan menggunakan metode dan media yang tepat sehingga pembelajaran membaca al qur'an akan menjadi lebih efektif, efisien dan lebih optimal. Yang ketiga, adalah dengan memilih tenaga pengajar yang lebih profesional dan berpengalaman karena dengan memilih tenaga pengajar yang lebih ahli dibidangnya akan lebih memahami keadaan pembelajaran yang berlangsung untuk menciptakan suatu kondisi yang lebih efektif.⁷

Pada Anak Usia Dini," *E-Jurnal Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga* 2, no. 1 (2017): 110.

⁶ Muslikah Suriah, "Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al Mahalli Bantul," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2018): 292.

⁷ Aya mamlu'ah dan devy eka diantika, "metode yanbua dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri tpq at tauhid tuban", *jurnal pendidikan islam* 3 no 2(2018) :112.

Dengan demikian mengenalkan alqur-an sejak dini merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengasah kemampuan membaca al quran dengan menanamkan rasa cinta nya kepada al qur'an agar membentuk karakter anak yang berjiwa qur'ani. Kemampuan membaca alqur'an sejak usia dini dapat di asah melalui kegiatan lembaga pendidikan berbasis al qur'an yang saat ini terdapat hampir disetiap wilayah. Salah satunya merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) yang bernama PAUD Islam Nurul Qur'an yang berlokasi desa Ginggangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan yang menggunakan Metode yaitu Metode yanbu'a.

Metode yanbu'a merupakan suatu metode membaca, menulis dan menghafal al qur'an secara bertahap dengan menggunakan panduan yang sistematis dan terstruktur sehingga dapat memudahkan anak belajar membaca dan menghafal alqur'an dengan baik dan benar secara bertahap. Metode yanbu'a dapat diklasifikasikan sebagai *metode polipragmatis* yaitu metode memiliki kegunaan serba ganda (*multipurpose*) yang berarti digunakan pada saat kondisi tertentu untuk memperbaiki hasil pembelajaran. Penerapan *metode yanbu'a* dilaksanakan guna mengupayakan kemandirian dan kaktifan pada anak untuk mengukur kemampuan membaca al qur'an. Peran guru dalam metode yanbu'a tidak hanya mengarahkan anak namun juga harus membina dan melatihnya dengan hati-hati dan tepat. Metode yanbu'a merupakan metode yang dicetuskan oleh usulan dari alumni pondok tahfidh yanbu'ul qura'an yang dipimpin langsung oleh KH. M. Ulil Albab Arwani dengan penulisan Rasm Ustsmaniy. Tujuan dari terbentuknya metode yanbu'a sendiri yaitu untuk mecerdasakan kemampuan anak bangsa dalam mengajarkan al qur'an dengan baik dan benar, untuk memperluas penyebaran ilmu al qur'an, untuk membenarkan cara membaca alqur'an yang kurang sempurna dalam pelafalannya maupun tajwidnya. Metode yanbu'a ini merupakan metode yang tepat untuk anak usia dini karena sudah disesuaikan dengan karakteristik anak yaitu dengan mengkoordinasikan 3 aspek penting yang terdapat pada diri anak yakni aspek visual (penglihatan), aspek audiotori (pendengaran) dan aspek Kinestik (gerakan). Ketiga aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk melengkapi kemampuan anak secara seimbang dan optimal.⁸

⁸ Agus syarifudin dan nana ernawati, "pengaruh penggunaan metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca al qur'an santri sipondok pesantren al-badar kecamatan pemijahan bogor" jurnal pendidikan islam 09. No 02. (2020), 195

Berdasarkan dari data lapangan PAUD Islam Nurul Qur'an merupakan Lembaga Paud yang berbasis Al Qur'an dimana anak diajarkan cara membaca dan menghafal al'Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a namun tetap memberikan stimulus dan tidak melupakan aspek-aspek perkembangan yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan kemampuan anak usia dini. Pada umumnya anak masih kesulitan dalam membaca al Qur'an dan belum bisa membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk dan bunyi yang hampir sama untuk itu pada lembaga tersebut menggunakan metode yanbu'a sebagai materi pembelajaran membaca al Qur'an. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran kemampuan membaca anak usia dini yang dilakukan oleh pihak Lembaga Paud Islam Nurul Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a oleh karena itu peneliti akan mengambil judul penelitian **"ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL'QURAN ANAK USIA DINI DENGAN METODE YANBU'A DI PAUD ISLAM NURUL QURAN, DI DESA GINGGANGTANI, KECAMATAN GUBUG, KABUPATEN GROBOGAN"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas focus penelitian dan ruang lingkup yang dapat diambil dalam penelitian ini mencakup tentang proses pembelajaran membaca al Qur'an di PAUD Islam Nurul Qur'an dan juga problematika yang timbul dalam proses pelaksanaan pembelajaran serta solusi yang dapat diambil guna mengatasi problematika yang terjadi di Paud Islam Nurul Qur'an. Focus penelitian ini sangat diperlukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang diperoleh berdasarkan penelitian dari lapangan.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan focus penelitian diatas maka peneliti telah rumusan membuar rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran kemampuan membaca al Qur'an dengan metode yanbu'a di Paud Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan
2. Peoblematika apa saja yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca al Qur'an dengan metode yanbu'a serta solusi apa yang dapat diambil dalam mengatasi problematika tersebut di Paud Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh uraian yang lebih mendalam yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah proses pembelajaran kemampuan membaca al qur'an dengan Metode Yanbua di PAUD Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan
2. Untuk mengetahui bagaimanakah cara mengatasi problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran kemampuan membaca al qur'an dengan metode yanbua di PAUD Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan pada dunia pendidikan anak usia dini berbasis al qur'an, berikut adalah manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritik
 - a) Menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan dalam memahami penerapan ilmu yang diperoleh dalam bidang pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini tentang penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an.
 - b) Untuk memperluas dan memberikan wawasan literature yang dapat dikaji oleh peneliti dan pembaca lainnya.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi peneliti
Sebagai bentuk peningkatan kemampuan dalam mengajar anak usia dini sebagai calon pendidik untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang pembelajaran al qur'an untuk anak usia dini dengan metode yanbu'a yang telah disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kemampuan anak usia dini
 - b) Bagi lembaga
Sebagai pedoman guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran berbasis al qur'an sehingga pendidik dapat mengatasi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran kemampuan membaca al qur'an dengan metode yanbua di PAUD Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan
 - c) Bagi pembaca
Memberikan wawasan pandangan pada pembaca dengan memberikan sumbangan pemikiran dari penggunaan metode dalam proses pembelajaran serta memberikan sebuah

informasi untuk pembaca agar lebih cermat dalam memilih lingkungan dan lembaga pendidikan yang tepat bagi anaknya

F. Sistematika penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian dimaksudkan guna memberikan gambaran umum mengenai pembahasan dalam penelitian ini yaitu

1. Bagian BAB I Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi tentang kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian meliputi : latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

2. Bagian BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat landasan teori tentang teori yang berkaitan dengan judul penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang akan dibahas secara jelas mengenai analisis kemampuan membaca al qur'an pada anak usia dini serta sejarah metode yanbu'a dan makhrijul huruf

3. Bagian BAB III Metode penelitian

Pada bab ini membahas penelitian yang berisi tentang : pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data.

4. Bagian BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan

Berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi penelitian dan analisis data penelitian yang meliputi pemaparan data umum dan data khusus. Adapun data umum berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya yayasan nurul qur'an sehingga bisa mengembangkannya menjadi pondok pesantren dan lembaga pendidikan bagi anak usia dini, letak geografis serta visi misi, tujuan dan sarana prasarana yang melengkapinya. Sedangkan dalam pemaparan data khusus meliputi implementasi metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an pada anak usia dini.

5. Bagian BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran